

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Pengendalian Internal atas Piutang pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut Kecamatan Boyolangu

1. Lingkungan Pengendalian

Penerapan komponen lingkungan pengendalian pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut kecamatan boyolangu telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan pada wawancara yang mendalam dengan beberapa sumber yang terkait kompoen pengendalian, peneliti menemukan bahwa KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut sudah menetapkan kode etik yang jelas yang tertulis pada rencana kerja. Pada rencana kerja tersebut ditulis secara rinci kode etik yang berlaku pada KOPWAN Annis Sejahtera Desa Serut. Selaain itu peneliti juga menemukan bahwa di KOPWan Annisa Sejahtera menerapkan asas kekeluargaan. Pada asas ini anggota bisa menyampaikan secara leluasa apa saja pendapat mereka. Pengurus berperan sebagai penampung aspirasi dari anggota tersebut lalu nanti juga akan disampaikan kembali pada anggota apakah aspirasi itu layak ada pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut. Asas kekeluargaan ini juga menjadikan anggota satu sama lain saling mengenal antar anggota. Tujuan dari asas ini juga untuk kesadaran setiap anggota

untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi yang berguna untuk semua anggota dari koperasi tersebut.

2. Penilaian Resiko

Penerapan komponen penilaian resiko pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut kecamatan boyolangu belum dilaksanakan dengan sepenuhnya dengan baik. KOPWAN Annisa Sejahtera telah mengidentifikasi adanya resiko dan mengantisipasi adanya resiko tersebut. Akan tetapi mungkin pada pengidentifikasian maupun mengantisipasinya masih kurang maksimal. Resiko yang akan terjadi dalam pencapaian tujuan diantaranya adalah resiko piutang tidak lancar dan resiko piutang macet. Untuk meminimalisir resiko piutang tidak lancar dan piutang macet KOPWAN Annisa Sejahtera memiliki kebijakan untuk mengendalikan resiko tersebut, yaitu seperti melakukan seleksi anggota dan persyaratan persyaratan untuk peminjam. Belum ada kebijakan untuk hukuman atau denda yang berlaku pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut. Karena pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut berdasarkan kekeluargaan disana tidak ada jaminan untuk meminjam hanya memiliki persyaratan anggota saat yang boleh meminjam.

3. Kegiatan Pengendalian

Penerapan komponen kegiatan pengendalian pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut kecamatan boyolangu telah

dilaksanakan baik. Standar operasional di KOPWAN Annisa Sejahtera sendiri sudah tertulis pada rencana kerja tahunan yang ada. Yang berisikan wewenang dan tanggung jawab pengawas, pengurus, maupun anggota koperasi, simpan pinjam, jadi pengelolaan piutang di koperasi ini berdasarkan rencana kerja yang ada

4. Informasi dan Komunikasi

Penerapan komponen informasi dan komunikasi pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut kecamatan boyolangu telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, informasi terkait piutang telah dikomunikasikan dengan baik oleh pihak pengurus dengan media komunikasi maupun pertemuan langsung. Pertemuan langsung diadakan setiap satu bulan sekali pada awal bulan. Untuk tanggal pertemuan memang biasanya tidak tentu. Media komunikasi yang ada pada KOPWAN Annisa Sejahtera adalah melalui WA grup anggota KOPWAN tersebut.

5. Pemantauan Pengendalian Internal

Penerapan komponen pemantauan pengendalian internal pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut kecamatan boyolangu telah dilaksanakan dengan baik. Pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut proses pemantauan dilakukan oleh pengawas dilakukan setiap satu bulan sekali. Semua sesuai dengan rencana kerja yang ada. Untuk pemantau pengawas tidak menekan pengurus dalam bekerja. Jika terlalu tertekan mereka malah tidak nyaman bekerjanya dan jika

mereka tidak nyaman akan berdampak kepada pekerjaan mereka sendiri. Untuk pemantauan biasanya dilakukan satu bulan sekali.

Sama halnya dengan jurnal penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh Dewi Zulvia tentang analisis pengendalian internal piutang usaha pada pembangunan usaha Sumbar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam penerapan pengendalian internal piutang pada Koperasi Pembangunan Usaha Sumbar sudah berjalan efektif, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dasar dan prinsip-prinsip pengendalian internal. Akan tetapi masih terdapat komponen-komponen yang belum dijalankan, seperti belum ada kebijakan yang baku dan tertulis terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku di koperasi. Sifatnya hanya lisan saja.¹⁰⁵

B. Kendala dalam Penerapan Pengendalian Internal atas Piutang pada KOPWAN Annisa sejahtera Desa Serut

Terdapat kendala-kendala yang ada pada KOPWAN Annisa Sejahtera dalam pengendalian internal atas piutang yang menyebabkan piutang tidak lancar dan piutang macet. Hambatan tersebut disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal pada KOPWAN Annisa Sejahtera. Hambatan eksternal yang terjadi pada KOPWAN Annisa Sejahtera adalah kepribadian anggota yang kurang baik. Anggota yang memiliki kepribadian kurang baik akan berdampak pada kegiatan piutang yang

¹⁰⁵ Dewi Zulvia, *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha pada Koperasi Pembangunan Usaha Sumbar*, Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi Vol. 02 No. 01 April 2015, Hal. 8-19

dilakukan oleh anggota tersebut. Sehingga KOPWAN sangat menghindari anggota yang memiliki karakter tersebut. Selain itu factor musibah juga menjadi hambatan berjalannya piutang. Hal tersebut terjadi seperti musibah yang tidak dapat diprediksi secara tepat, sehingga musibah tersebut berdampak pada pendapatan dan keadaan ekonomi dari anggota itu sendiri.

Sedangkan kendala yang disebabkan oleh factor internal adalah kesalahan analisa seperti kesalahan penyarigan dalam memilih calon kreditur. hal ini wajar sekali terjadi, karena melakukan penilaian dari calon kreditur tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat. Perlu dilakukan beberapa kali pertemuan dan wawancara untuk dapat menentukan karakter dari calon kreditur.

Menurut peneliti dari kendala-kendala yang ada pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut merupakan masalah yang sangat wajar terjadi pada koperasi. Masalah piutang macet yang disebabkan oleh factor ekonomi merupakan masalah yang hampir semua lembaga pembiayaan mengalaminya. Masalah tersebut harusnya menjadi pertimbangan evaluasi oleh pihak koperasi kepada kreditur untuk pembinaan dalam tanggung jawab membayar utang.

Sama halnya dengan hambatan pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Wendy Hillari Lahope, Treesje Runtu, Anneke Wangkar yang berjudul Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian dan Pelunasan Piutang pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Bahtera Belitung. Hambatan yang biasanya muncul dalam penerapan pengendalian

internal piutang adalah piutang macet yang disebabkan oleh pribadi nasabah yang kurang baik. Kurang telitinya manajer Unit Simpan Pinjam (USP) dalam menganalisis kredit yang diberikan. Manajer hanya melihat dari sikap debitur saja, tanpa memperhatikan sepenuhnya prinsip 5C dalam pemberian kredit.¹⁰⁶

C. Solusi Penerapan Pengendalian Internal atas Piutang pada KOPWAN

Annisa Sejahtera Desa Serut Kecamatan Boyolangu

Terdapat beberapa solusi yang digunakan KOPWAN Annisa Sejahtera dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi, diantaranya yaitu mengadakan sosialisasi tentang system peminjaman yang ada pada KOPWAN Annisa Sejahtera. Hal tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan agar tidak ada permasalahan yang sama dilain waktu. Solusi berikutnya adalah membatasi pinjaman sebesar RP.500.000,- bagi anggota yang pernah mengalami masalah penunggakan angsuran sebanyak tiga kali.hal ini bertujuan untuk memberikan efek jera pada nasabah sehingga tidak akan mengulanginya lagi.

Jika pembatasan pinjaman tidak memberikan efek jera pada anggota tersebut maka pengurus biasanya akan mendatangi rumah anggota tersebut dan memberikan peringatan berisikan permohonan untuk melunasi piutannya karena sudah menunggak angsuran sebanyak tiga kali. Apabila dengan hal tersebut belum ada tanggapan dari pihak anggota

¹⁰⁶ Wendy Hillari Lahope dkk, *Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Dan Pelunasan Piutang Pada Koperasi Pegawai Negeri KPN Bahtera Bitung*. Jurnal Riset Akuntansi Going concern Vol. 13 No. 3 2018 Hal.489-497

maka terpaksa anggota tersebut akan dikeluarkan dari KOPWAN Annisa Sejahtera dan akan tetap melunasi kewajibannya.

Menurut peneliti solusi yang diberikan oleh pihak KOPWAN Annisa Sejahtera sudah cukup bagus tinggal bagaimaa pengaplikasian kedepannya. Jika memang solusi yang diberikan pihak KOPWAN Annisa Sejahtera bisa meminimalisir terjadinya kendala yang ada maka otomatis akan dapat terlaksananya pengendalian internal yang efektif.

Sama halnya dengan solusi yang terdapat pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Dwi Handika Yani dan Ade Rahma Ayu yang berjudul Analisis Pengendalian Intern Piutang dalam Meminimalisir Piutang Tak tertagih pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Medan. Solusi yang bisa diberikan adalah dengan analisa yang efektif, melakukan kerjasama antar pihak perusahaan dengan mitra atau agen/ sub agen, sehingga setiap kegiatan dapat berjalan dengan baik.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Dewi Handika Yani dan Ade Rahma Ayu, “Analisis Pengendalian Intern Piutang dalam Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Medan”, Jurnal Studi Manajemen, Vol. 1, No. 1, 2019 hal.20-24